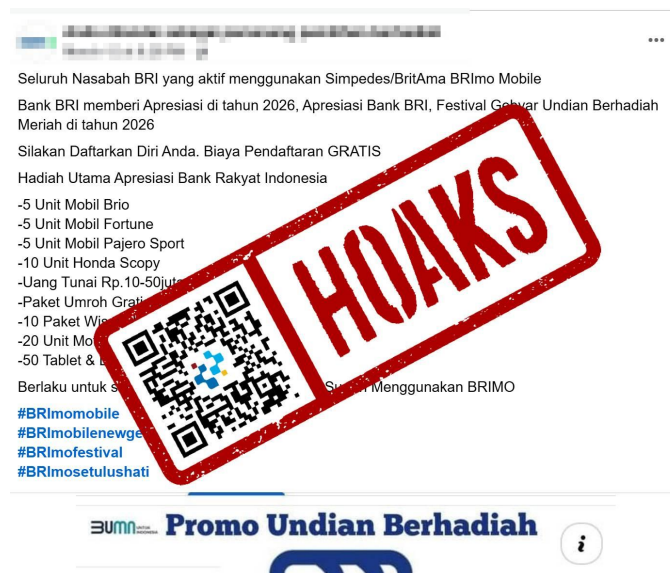


Jumat, 20 Maret 2026

1. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Gebyar Undian Berhadiah BRI 2026



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook unggahan berisi tautan yang diklaim untuk mendaftar Festival Gebyar Undian Berhadiah Meriah 2026. Dalam unggahan disebutkan bahwa program tersebut merupakan apresiasi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan dapat diikuti oleh seluruh nasabah BRI aktif yang menggunakan Simpedes/BritAma BRIimo mobile.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran, klaim adanya tautan untuk mendaftar undian berhadiah BRI 2026 bersifat salah dan menyesatkan. Tautan yang disertakan bukan berasal dari kanal resmi milik BRI dan berujung pada permintaan data pribadi dengan menggunakan nomor *handphone*. Hal ini berujung pada permintaan untuk mentransfer sejumlah uang. Modus ini biasanya digunakan sebagai modus penipuan dan *phishing*. Adapun terkait informasi seputar BRIimo dan produk BRI lainnya, dapat diakses melalui kanal resmi BRI seperti akun Instagram [@bankbri_id](https://www.instagram.com/bankbri_id), Facebook BANK BRI, Twitter/X [@BankBRI_ID](https://twitter.com/BankBRI_ID), [@promo_BRI](https://twitter.com/promo_BRI), [@kontakBRI](https://twitter.com/kontakBRI), TikTok [bankbri_id](https://www.tiktok.com/@bankbri_id), dan sumber resmi BRI lainnya.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/hoaks-tautan-pendaftaran-gebyar-undian-berhadiah-bri-2026-hsCQ>
- https://www.instagram.com/bankbri_id/?hl=id
- https://x.com/BANKBRI_ID
- https://www.tiktok.com/@bankbri_id

Selasa, 17 Maret 2026

2. [HOAKS] Akun TikTok Mengatasnamakan Wali Kota Gunungsitoli Sowa'a Laoli



Penjelasan:

Beredar sebuah akun TikTok yang mengatasnamakan Wali Kota Gunungsitoli Sowa'a Laoli. Akun TikTok tersebut menggunakan foto profil dan nama Sowa'a Laoli.

Faktanya, akun TikTok tersebut adalah tidak benar. Akun tersebut merupakan akun palsu dengan modus meminta dukungan dana melalui pesan pribadi. Dilansir dari akun Facebook [Pemko Gunungsitoli](#), wali kota tidak pernah meminta dana secara pribadi melalui media sosial. Seluruh kegiatan resmi disampaikan melalui jalur resmi dan surat resmi pemerintah kota. Pemerintah Kota Gunungsitoli mengajak lebih berhati-hati terhadap berbagai bentuk penipuan digital yang memanfaatkan nama pejabat atau instansi pemerintah. Apabila menerima pesan yang mencurigakan, masyarakat diimbau untuk melakukan konfirmasi terlebih dahulu melalui kanal komunikasi resmi Pemerintah Kota Gunungsitoli.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.facebook.com/pemkogunungsitoli/posts/pemerintah-kota-gunungsitoli-himbau-masyarakat-waspada-akun-palsu-yang-mengatasn/1268609852110328/>

Selasa, 17 Maret 2026

3. [HOAKS] Anies Minta Trump & Netanyahu Hentikan Serangan ke Iran



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengeklaim Gubernur DKI Jakarta periode 2017–2022 Anies Rasyid Baswedan, meminta kepada Presiden Amerika Serikat Donald John Trump dan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, untuk menghentikan serangan terhadap Iran.

Faktanya, klaim Anies Baswedan meminta Presiden Amerika Serikat Donald John Trump dan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu untuk menghentikan serangan ke Iran dan akan menyerang AS-Israel 7 x 24 jam jika tidak melakukan permintaannya adalah hoaks. Dilansir dari tirto.id, tidak ada informasi resmi dari pemerintah maupun dari media kredibel yang menyatakan Indonesia akan menyerang AS-Israel apabila tidak menghentikan serangan terhadap Iran. Anies Rasyid Baswedan memang menyampaikan pendapatnya terkait serangan AS-Israel terhadap Iran dalam akun X milik pribadinya. Anies hanya mengecam serangan tersebut dan menyarankan Pemerintah Indonesia untuk segera keluar dari dewan perdamaian Board of Peace (BoP) yang dipimpin oleh Trump. Adapun status siaga 1 yang dilakukan TNI bukan sesuatu yang luar biasa, melainkan bagian dari mekanisme standar untuk memastikan kesiapan personel serta peralatan tempur. Presiden Prabowo menegaskan Indonesia tidak akan mencampuri urusan dalam negeri negara manapun.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/keliru-anies-minta-trump-netanyahu-hentikan-serangan-ke-iran-hsuM>